

Pendampingan Kompetensi SDM BUMDes dan Pelaku UMKM untuk Meningkatkan Jejaring Usaha Unit Usaha Pengelolaan Sampah BUMDes Perkasa Sindangsuka

Assistance with HR Competence of BUMDes and MSME Entrepreneurs to Improve Business Networks of Waste Management Business Units at BUMDes Perkasa Sindangsuka

Wa Ode Zusnita Muizu ^{1*}

Hilwa Delia Rahma ¹

Oktaviani ¹

Fairuz Axioma Subana ¹

Citra Gloriana ¹

Muhammad Ramadhani ²

Naufal Aqillah Pratama ³

Aji Indra Permana ⁴

Puspa Aulia Putri ⁵

Muhammad Fathan Dzaky ⁵

Arini Nurul Fajrin ⁶

Rafiska Sylandra ⁶

Muhammad Raffa ⁶

Nabila Rizqi Cahyani ⁶

Yoga Firman Firdaus ⁷

Adinda Yulia Maharani ⁸

Dhea Auranissa ⁸

Siti Mar'atus Solikhah ⁸

Aisyah Junisah Safitri ⁸

Dara Sagita Triski ¹

¹Department of Management, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

²Department of Digital Marketing, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

³Department of Digital Business, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

⁴Department of International Relations, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

⁵Department of Media Production Management, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

⁶Department of Public Relations, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

⁷Department of Journalism, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

⁸Department of Nursing Science, Padjadjaran University, Sumedang, Indonesia.

email: abahdika@yahoo.co.id

Kata Kunci

BUMDes

Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sampah

Keywords:

BUMDes

HR Management

Waste Management

Received: August 2024

Accepted: September 2024

Published: January 2025

Abstrak

Program KKN-PPM Universitas Padjadjaran telah dilaksanakan di Desa Sindangsuka pada periode 02 Juli hingga 02 Agustus 2024. Sebanyak delapan belas mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Padjadjaran terlibat aktif dalam program ini dengan fokus pada peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) BUMDesa setempat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kepedulian Universitas Padjadjaran terhadap permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, serta upaya untuk mendorong penerapan konsep kewirausahaan di tingkat desa. Objek utama kegiatan KKN-PPM kali ini adalah BUMDesa Sindangsuka, Kecamatan Cibat, Kabupaten Garut khususnya pada Unit Pengelolaan Sampah. Dengan diadakannya kegiatan focus group discussion dengan judul "Dari Diskusi Menjadi Aksi : Ubah Sampah Jadi Berkah" dari acara tersebut dihasilkan mengenai pemahaman mendalam mengenai teknis dan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan unit usaha tersebut.

Abstract

The Padjadjaran University KKN-PPM program was implemented in Sindangsuka Village in the period 02 July to 02 August 2024. A total of eighteen students from various departments at Padjadjaran University were actively involved in this program with a focus on increasing the capacity of local BUMDesa Human Resources (HR). This activity was motivated by Padjadjaran University's concern for the social and economic problems of the surrounding community, as well as efforts to encourage the application of the concept of entrepreneurship at the village level. The main object of KKN-PPM activities this time is BUMDesa Sindangsuka, Cibat District, Garut Regency, especially the Waste Management Unit. By holding a focus group discussion activity with the title "From Discussion to Action: Turning Waste into Blessings" the event resulted in an in-depth understanding of the techniques and competencies needed to run this business unit.



© 2025 Wa Ode Zusnita Muizu, Hilwa Delia Rahma, Oktaviani, Fairuz Axioma Subana, Citra Gloriana, Muhammad Ramadhani, Naufal Aqillah Pratama, Aji Indra Permana, Puspa Aulia Putri, Muhammad Fathan Dzaky, Arini Nurul Fajrin, Rafiska Sylandra, Muhammad Raffa, Nabila Rizqi Cahyani, Yoga Firman Firdaus, Adinda Yulia Maharani, Dhea Auranissa, Siti Mar'atus Solikhah, Aisyah Junisah Safitri, Dara Sagita Triski. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](https://journal.umpr.ac.id). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10iSuppl1.7819>

How to cite: Muizu, A. O. Z., Rahma, H. D., Oktaviani., Subana, F. A., Gloriana. C *et al.*, . (2025). Pendampingan Kompetensi SDM BUMDes dan Pelaku UMKM untuk Meningkatkan Jejaring Usaha Unit Usaha Pengelolaan Sampah BUMDes Perkasa Sindangsuka. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume x Special Issue 1, 401-405. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10iSuppl1.7819>

PENDAHULUAN

Desa Sindangsuka terletak di Kecamatan Cibat, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini dihuni oleh masyarakat yang aktif dalam berbagai kegiatan usaha, seperti peternakan, pertanian, dan wirausaha. Namun, desa ini menghadapi tantangan berupa penurunan jumlah pelaku usaha, terutama disebabkan oleh migrasi penduduk usia produktif ke kota untuk mencari peluang hidup yang lebih baik. Desa Sindangsuka menyimpan potensi ekonomi desa yang cukup beragam dan kaya untuk diolah, mulai dari sektor pertanian, perdagangan, jasa, perindustrian (*home industry*), hingga wisata terpadu. Potensi ini menjadi dasar bagi masyarakat Desa Sindangsuka untuk mendirikan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Perkasa. BUMDes Perkasa terbentuk pada tahun 2016, BUMDes Perkasa merupakan lembaga usaha atau badan usaha yang dimiliki Pemerintahan dan Masyarakat Desa Sindangsuka dengan tujuan untuk membangun desa yang mandiri dan sejahtera. BUMDes Perkasa memiliki visi untuk menjadi lembaga usaha desa yang amanah, profesional, mandiri, serta penuh rasa persaudaraan dan persatuan. Adapun visi ini diwujudkan dengan misi yang bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan yang maksimal, menggali potensi desa untuk didayagunakan, dan membuka pola wirausaha masyarakat dan kewirausahaan syariah. BUMDes Perkasa Sindangsuka hingga saat ini mengoperasikan beberapa usaha seperti usaha Budidaya Ikan Lele, Perdagangan Umum (menjalin kemitraan dengan warung, pendistribusian produk, pembinaan poktan, bazaar dan pasar rakyat), Jasa penyewaan (mobil angkutan barang, alat pesta), *home industry* (makanan, pakaian, kerajinan), *payment point online banking* (BJB, BRI), dan Wisata (Arung Jeram). Di antara berbagai lini usaha BUMDes Perkasa Sindangsuka, usaha budidaya ikan lele merupakan yang paling unggul hingga saat ini. BUMDes menyadari potensi budidaya ikan lele ini tidaklah terlalu sulit karena tidak memerlukan air bersih. Mengingat Desa Sindangsuka yang masih sulitnya mendapat air bersih. BUMDes juga sudah mengajak masyarakatnya untuk ikut serta dalam budidaya lele. Namun, usaha budidaya ikan lele ini belum sepenuhnya didukung oleh semua RW yang ada di Desa Sindangsuka. Sejak 2016, BUMDes Perkasa Sindangsuka berusaha untuk mengembangkan unit usahanya dalam rangka meningkatkan ekonomi desa, tetapi masih belum mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Program KKN-PPM dilaksanakan di Desa Sindangsuka pada 2 Juli hingga 2 Agustus 2024 dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang ada di BUMDes Perkasa Sindangsuka kemudian merencanakan dan melaksanakan alternatif solusi dari permasalahan tersebut serta merancang kegiatan keberlanjutan untuk BUMDes Perkasa Sindangsuka. Menyadari kondisi Desa Sindangsuka, kami sebagai mahasiswa bermaksud untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan memberikan saran kepada BUMDes Perkasa Sindangsuka. Upaya kami difokuskan kepada Unit Usaha Pengelolaan Sampah dan Budidaya Maggot yang dimiliki oleh BUMDes Perkasa Sindangsuka beserta dengan mitranya. Untuk Program KKN tahun ini, Kami memberikan ruang dan kesempatan bagi Perangkat Desa Sindangsuka dan Perangkat BUMDes Perkasa Sindangsuka untuk berdiskusi bersama dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam rangka mengurangi pembuangan sampah liar dan pemilahan sampah organik dan anorganik serta meningkatkan kesadaran Perangkat Desa akan potensi Unit Usaha Pengelolaan Sampah dan Budidaya Maggot di Desa Sindangsuka dan memberikan dukungan kepada BUMDes Perkasa Sindangsuka dan Mitra.

METODE

KKN-PPM dengan topik “Pendampingan Kompetensi SDM BUMDes Dan Pelaku UMKM Untuk Meningkatkan Jejaring Usaha Desa Sindangsuka, Kec. Cibat, Kabupaten Garut” yang dilaksanakan oleh kelompok besar KKN dilakukan melalui pertemuan secara langsung dalam bentuk Pelatihan, *Focus Group Discussion*, dan Pendampingan Perangkat BUMDes dan Perangkat Desa di Desa Sindangsuka, Kecamatan Cibat, Garut, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN-PPM 2024 dilaksanakan secara *on-site* di Desa Sindangsuka, Kecamatan Cibat, Kabupaten Garut, berlangsung mulai dari 02 Juli 2023 hingga berakhir pada 02 Agustus 2024. Sebelum memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata

(KKN), seluruh anggota kelompok KKN mengikuti pembekalan secara daring oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada 23 Mei 2024 secara daring melalui *Zoom Meeting*. Pembekalan yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mencakup pengenalan program KKN, arahan pelaksanaan, laporan yang harus dikerjakan, serta diskusi mengenai kondisi Desa Sindangsuka sebagai lokasi KKN. Bersamaan dengan itu, telah dilaksanakan pembentukan struktur kepengurusan kelompok untuk menunjang kelancaran kegiatan KKN seperti Koordinator, Wakil Koordinator, Bendahara, dan Sekretaris. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai kondisi desa, tim kami telah melaksanakan survei lanjutan selama sembilan hari setelah acara pembukaan. Survei ini mencakup wawancara dengan warga sekitar dan kunjungan langsung ke berbagai unit usaha yang ada di Desa Sindangsuka. Pada tanggal 20 Juli, tim KKN-PPM melaksanakan kegiatan utama berupa *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema "Dari Diskusi menuju Aksi: Ubah Sampah jadi Berkah". FGD yang berlokasi di Pos Penyuluhan Desa ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kepala Desa Sindangsuka, perangkat desa, perwakilan BUMDes, dan Asosiasi BUMDes Kabupaten Garut. Melalui *Focus Group Discussion* (FGD), teridentifikasi beberapa poin krusial. Peserta sepakat bahwa membangun kesadaran masyarakat dan menjalin kerjasama yang kuat antar berbagai pihak merupakan kunci keberhasilan pengelolaan sampah. Selain itu, diskusi menghasilkan usulan strategis seperti penyediaan tempat pembuangan sampah di setiap RW, kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup, implementasi sistem bank sampah, dan upaya menuju konsep "zero waste". Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa hasil kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Sebanyak 90% Peserta Undangan Kegiatan menghadiri kegiatan *Focus Group Discussion* di Pos Penyuluhan Desa Sindangsuka;
2. Sebanyak 80% Peserta Undangan aktif berdiskusi dengan narasumber;
3. Diajukannya 11 pertanyaan dari peserta saat kegiatan *Focus Group Discussion* ;
4. Perangkat desa, perangkat BUMDesa dan perwakilan masyarakat sepakat untuk mendukung pembentukan Unit Usaha Pengelolaan Sampah yang akan dikelola oleh BUMDesa Perkasa Sindangsuka.



Gambar 1. Main Event FGD.



Gambar 2. Tempat Pengelolaan Sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil capaian kegiatan “Pendampingan Kompetensi SDM BUMDes dan Pelaku UMKM untuk Meningkatkan Jejaring Usaha Unit Usaha Pengelolaan Sampah BUMDes Perkasa Sindangsuka, Kec. Cibat, Kabupaten Garut”, dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat Desa Sindangsuka terkait pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan. Pemahaman masyarakat tentang pemilahan sampah organik dan anorganik masih beragam sehingga perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif dan berkelanjutan agar masyarakat dapat memilah sampah dengan benar. Meskipun mendapat dukungan dari perangkat desa, tantangan-tantangan masih tetap ada. Tantangan pertama yaitu kurangnya pemahaman para pelaku usaha dan perangkat BUMDes tentang potensi bisnis pengelolaan sampah dan budidaya maggot sehingga perancangan pola kemitraan menjadi terhambat. Selain itu, diperlukan juga adanya dukungan modal dan infrastruktur yang memadai. Tantangan kedua yaitu terhambatnya proses peningkatan jejaring usaha melalui pendampingan kompetensi SDM akibat terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten di BUMDes dalam memetakan potensi jejaring usaha. Tantangan lainnya yaitu perlu adanya dukungan dari perangkat desa setempat untuk meningkatkan fasilitas dan kebijakan yang memadai. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sosialisasi yang lebih intensif, pelatihan yang terstruktur, studi banding ke BUMDes lain yang memiliki unit pengelolaan sampah yang sukses, dan pendampingan yang berkelanjutan bagi masyarakat, perangkat desa, dan BUMDes. Jenis pendampingan pelatihan yang paling relevan adalah pendampingan dalam bidang manajemen bisnis, pemasaran, dan teknis pengelolaan sampah. Selain itu, pendampingan dalam hal pengembangan produk olahan dari sampah organik juga sangat dibutuhkan. Adapun beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Desa Sindangsuka. Pertama, perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pembentukan bank sampah sebagai insentif. Kedua, dukungan pemerintah desa sangat penting, baik melalui peraturan desa, alokasi anggaran, maupun koordinasi dengan instansi terkait. Ketiga, BUMDes Perkasa Sindangsuka perlu terus meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan, pengembangan produk, dan diversifikasi usaha. Keempat, perlu dilakukan upaya pemasaran yang lebih intensif untuk memperluas jejaring usaha BUMDes. Terakhir, pendampingan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, baik akademis maupun pemerintah, sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini dan melakukan evaluasi secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staf Desa Sindangsuka, Koordinator BUMDes, serta seluruh masyarakat Desa Sindangsuka atas dukungan dan antusiasme yang telah diberikan kepada mahasiswa dan program kegiatan kami.

REFERENSI

- Azmie, U., Dewi, R. K., & Sarjana, I. D. G. R. 2019. Pola kemitraan agribisnis tebu di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, **3** (2), 119-130. <https://doi.org/10.14710/agrisociconomics.v3i2.5062>
- Damanik, S. E., & Purba, S. 2019. Perencanaan pola kemitraan dalam peningkatan kesejahteraan petani Kph XIII kawasan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Sebatik*, **23**(2), 582-591. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.815>
- Fauzan, R., Diwyarthi, N. D. M. S., Handayati, R., Setiawan, R., Firdaus, A., Yulia, R., & Seplyana, D. 2023. Manajemen sumber daya manusia pengantar di era modern. <https://doi.org/10.59639/asik.v2i2.58>

- Marselina, R. D., Hardiyanti, A., Yumni, M. D., & Nurwahyudi, I. 2024. Strategi pengembangan jaringan bisnis dan inovasi produk pada Meliora ID. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7050-7058. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13475>
- Pasarela, H. 2023. Pengantar manajemen sumber daya manusia. *CiDEA Journal*, 2(2), 66-75. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v2i2.1277>
- Rukmana, N. 2006. Model manajemen pendidikan berbasis kemitraan. Jakarta: Alfabeta. https://books.google.co.id/books/about/Model_manajemen_pendidikan_berbasis_kemi.html?id=bcgRHAAACAAJ&redir_esc=y
- Samsuni, S. 2023. Manajemen sumber daya manusia. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 187-193. <https://jebiman.joln.org/index.php/jebiman/article/view/77>
- Wardhani, P. P. 2020. Pola kemitraan stakeholders dalam program pengelolaan sampah di Kabupaten Semarang 2017-2018 (Pengelolaan sampah berbasis TPS 3R di Desa Bergas Kidul). *Journal of Politic and Government Studies*, 9(2), 81-90. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/27260/23831>